

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
DI SMP NEGERI 13 MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Lutfiana Azizah  
NIM : 2601409091  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan laporan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Agus Widodo S,S.Pd,M.Pd  
NIP. 19800907 200812 1 002

Imam Baihaqi, S.Pd  
NIP. 19670822 199702 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 13 Magelang. Selama melaksanakan PLL di SMP Negeri 13 Magelang, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala UPT PPL UNNES.
3. Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd. dosen koordinator PPL di SMP Negeri 13 Magelang.
4. Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum, dosen pembimbing mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa.
5. Imam Baihaqi, S.Pd., kepala SMP Negeri 13 Magelang.
6. Drs. Parjopo selaku koordinator guru pamong.
7. Sugiarti, S.Pd, guru pamong praktikan di SMP Negeri 13 Magelang.
8. Bapak dan ibu guru beserta seluruh staf karyawan SMP Negeri 13 Magelang.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Magelang.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 13 Magelang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL 2 .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tugas Guru.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>15</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
2. Daftar Hadir Praktikan
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
5. Kalender Akademik
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Soal Mid Semester
8. Daftar Presensi Siswa
9. Daftar Nilai Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta

merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial/bermasyarakat.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari XI bab dengan 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL1 maupun PPL2.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - c. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - d. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - e. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sertaseni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan

mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 10 Oktober 2010. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMP N 13 Magelang yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.35 WIB.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Tempat Kegiatan PPL 2 adalah di SMP N 13 Magelang yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 167 Desa Potrobangsari Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 13 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01–08 Agustus 2012.

##### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Sebelum masuk ke kelas praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran dan mengkonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan pengajaran terbimbing dilaksanakan tanggal 9–18 Agustus 2012.

### **3. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus – 29 September 2012. Dalam kegiatan pengajaran mandiri, guru praktikan mengajar 6 kelas yaitu kelas 7E, 7F, 7G, 7H, 8C, dan kelas 8D. Dalam setiap kali pertemuan guru mengajar selama 2 jam pelajaran.

### **4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **5. Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

### **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan

penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM 24 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 2 kelas tiap minggunya.

### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL 2**

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

#### **1. Hal-hal yang Mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

#### **2. Hal-hal yang Menghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir. Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

### **1. Ketrampilan Membuka Pelajaran**

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

### **2. Ketrampilan Menjelaskan**

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

### **3. Ketrampilan Bertanya**

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

### **4. Ketrampilan Mengadakan Variasi**

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

### **5. Ketrampilan Memberikan Penguatan**



Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

#### **6. Ketrampilan Memimpin Diskusi**

Salah satu pemelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

#### **7. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil**

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

#### **8. Ketrampilan Mengelola Kelas**

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

#### **9. Memberikan Evaluasi Dan Remedial**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa,

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 13 Magelang, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Bagi Sekolah latihan (SMP N 13 Magelang) diharapkan memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Lutfiana Azizah**

**NIM : 2601409091**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik mengajar seorang mahasiswa yang harus dilaksanakan secara wajib di sekolah yang sudah ditentukan oleh universitas. PPL ini dilaksanakan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. PPL juga dilaksanakan dengan adanya persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman mengajar dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga tidak canggung ketika nantinya menjadi guru.

Dalam PPL 2 tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa adalah melakukan kegiatan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Pada kesempatan ini praktikan mendapat kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan praktek di SMP N 13 Magelang.

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP N 13 Magelang, maka praktikan berpendapat bahwa SMP N 13 Magelang tergolong baik. SMP N 13 Magelang berkompetensi dalam memajukan pendidikan. Uraian hasil PPL 2 yang dilakukan oleh praktikan di SMP N 13 Magelang berkaitan dengan:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

- Kekuatan mata pelajaran bahasa Jawa.

Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan orang Jawa sehari-hari untuk saling berinteraksi. Dengan belajar bahasa Jawa siswa akan mengetahui mana kata atau kalimat yang baik digunakan untuk berinteraksi sehari-hari. Bahasa Jawa penting dalam peran masyarakat Jawa. Di dalam mata pelajaran bahasa Jawa terdapat unggah-ungguh bahasa yang baik. Untuk pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik.

- Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa.

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Jawa tidak penting, sehingga siswa seringkali mengabaikan mata pelajaran bahasa Jawa. Siswa juga menganggap bahwa bahasa Jawa itu sulit apalagi menulis huruf Jawa. Di saat pelajaran bahasa Jawa masih banyak siswa yang menggunakan kosakata bahasa Indonesia.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 13 Magelang**

Sarana dan prasarana di SMP N 13 Magelang sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kondisi gedung, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, koperasi, ruang BK dan UKS, mushola, perpustakaan, laboratorium IPA.

### 3. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa di SMP N 13 Magelang adalah Sugiarti, S.Pd, beliau sudah berpengalaman. Hal tersebut terbukti dari kemampuan beliau dalam mengajar dan menguasai kelas. Pada saat mahasiswa praktikan meminta bimbingan, beliau memberi masukan-masukan bagi mahasiswa praktikan sehingga mendapatkan bekal yang cukup yang dapat diterapkan.

### 4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 13 Magelang.

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMP N 13 Magelang saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan seperti halnya buku paket sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku yang digunakan adalah buku paket Padha Seneng Basa Jawa terbitan Yudhistira.

### 5. Kemampuan Diri Praktikan.

PPL 2 merupakan pengalaman pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian di sekolah yang ditempati. Kondisi fisik maupun non fisik dalam SMP N 13 Magelang sudah dipahami oleh mahasiswa praktikan. Tetapi masih banyak hal lagi yang harus dipersiapkan untuk menghadapi PPL 2. Tidak hanya itu, mahasiswa praktikan juga harus meminta bimbingan yang lebih kepada guru pamong karena masih banyak lagi yang harus dipelajari oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pamong serta perlunya pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa.

### 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 2. Manfaat tersebut antara lain adalah; mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas yang baik, bagaimana cara bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas. Bimbingan serta bantuan dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL 2 dapat diperoleh dalam PPL 2.

### 7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 13 Magelang dan UNNES.

Mata pelajaran bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang menurut siswa sulit dan membosankan, maka perlu diupayakan tambahan sarana dan prasarana khususnya alat peraga, dan perlu ditanamkan kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Jawa untuk berkomunikasi sehari-hari dengan orang lain. Dalam kegiatan mengajar menggunakan metode yang menarik bagi siswa agar tidak membosankan. Diharapkan hubungan kerjasama antara UNNES dan SMP N 13 Magelang selalu terbina dengan baik, agar kualitas pendidikan di SMP N 13 Magelang dapat ditingkatkan lagi.

Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran bahasa Jawa. Apabila ada kekurangannya mohon maaf.